

BAB III METODOLOGI PENULISAN

A. Objek Penulisan Tugas Akhir

Pada penulisan Tugas Akhir ini yang oleh penulis dijadikan sebagai Objek Penulisan adalah Mekanisme Pemungutan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) di BAPENDA Kabupaten Pandeglang. Terletak di Jln. Jenderal Ahmad Yani No.1, Pandeglang, Kec. Pandeglang, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten.

B. Metode Penulisan Tugas Akhir

Metode penulisan yang diterapkan dalam studi ini adalah metode penulisan kualitatif. Metode penulisan kualitatif sendiri menurut Arif (2018) merupakan suatu prosedur penulisan yang menghasilkan data deskriptif berupa informasi lisan, tulisan, serta perilaku yang dapat diamati dari partisipan atau subjek yang menjadi fokus penulisan.

Berdasarkan hasil data deskriptif tersebut, penulisan deskriptif dapat diartikan sebagai metode penulisan yang melibatkan penggambaran data dan kondisi subjek atau objek penulisan. Data tersebut kemudian dianalisis dan dibandingkan dengan situasi yang sedang terjadi pada saat ini, dengan tujuan untuk mengatasi masalah yang ada dan memberikan informasi terkini yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta dapat diterapkan dalam berbagai konteks. Secara umum, penulisan deskriptif merupakan kegiatan penulisan yang bertujuan untuk menggambarkan atau

mencermati suatu peristiwa atau gejala secara sistematis dan fakta, dengan menyusun data secara akurat.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Terdapat dua jenis data yang umumnya digunakan, yaitu data primer dan data sekunder. Adapun penjelasan tentang kedua data tersebut secara singkat ialah sebagai berikut:

a. Data Primer

Sugiyono (2017:137) menjelaskan bahwa sumber data primer merujuk pada sumber data yang memberikan data secara langsung kepada peneliti. Data primer ini diperoleh melalui kuesioner atau melalui proses wawancara. Data primer diperoleh dari sumber langsung yaitu dengan melakukan wawancara melalui salah satu pegawai Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Pandeglang selaku pihak yang menangani terkait mekanisme pemungutan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB).

b. Data Sekunder

Dijelaskan Kembali oleh Sugiyono (2017:137) bahwa sumber data sekunder merujuk pada sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada peneliti, melainkan melalui orang lain atau melalui dokumen. Data sekunder juga dapat disajikan dalam bentuk data, tabel, atau informasi terkait topik penulisan. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak yang mengumpulkan

data primer atau pihak lain, misalnya dalam bentuk tabel atau diagram. Data sekunder merupakan bukti dan catatan yang tersusun dengan baik dalam bentuk arsip. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, dan sumber lainnya..

Data sekunder yang digunakan penulis yaitu alur *flowchart* mengenai pemungutan Pajak Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB), dasar hukum yang berlaku di Badan Pendapatan Daerah (PABENDA) Kabupaten Pandeglang Mengenai Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan, serta sumber data yang tertulis lainnya yang berkaitan dengan informasi yg dibutuhkan.

Sumber Data

Sumber data merujuk pada asal-usul atau tempat data diperoleh atau dikumpulkan. Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, penulis akan menggunakan sumber data sebagai berikut:

A. Studi lapangan (Penulisan Lapangan)

Penulisan lapangan dilakukan dengan mengunjungi langsung BAPENDA Kabupaten Pandeglang untuk memperoleh data yang relevan dalam penyusunan tugas akhir.

b. Studi kepustakaan (Penulisan Perpustakaan)

Penulisan kepustakaan dilakukan dengan menggunakan data dari literatur yang terkait dengan masalah yang akan dibahas dalam tugas akhir.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data untuk penulisan ini penulis menggunakan beberapa metode, digunakan metode berikut:

1. Studi Lapangan

Studi lapangan merupakan penulisan yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk memperoleh data yang akurat sesuai dengan kondisi yang ada. Metode pengumpulan data dalam studi lapangan meliputi:

a. Metode wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya-jawab untuk memperoleh informasi atau data. Wawancara dilakukan Bersama aparatur terkait di BAPENDA Kabupaten Pandeglang yang bertanggung jawab dalam Pemungutan Pajak Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) di BAPENDA Kabupaten Pandeglang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada pembimbing magang untuk mendapatkan informasi terkait penulisan yang dibutuhkan.

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang terjadi di masa lalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan, seperti data magang, laporan magang, dan foto-foto terkait proses kegiatan magang di BAPENDA Kabupaten Pandeglang.

c. Metode Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap hal yang nyata. Observasi bertujuan untuk mengumpulkan data yang akan digunakan dalam menjawab berbagai permasalahan yang muncul. Melalui observasi, penulis dapat mencatat kegiatan yang terkait dengan pemungutan dan pelaporan pajak Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) di BAPENDA Kabupaten Pandeglang.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan membaca berbagai macam buku tentang perpajakan, undang-undang tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan, serta kepustakaan terkait penyeteroran dan pelaporan pajak Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.

E. Waktu dan Tempat Magang Industri

Durasi pelaksanaan Kuliah Magang yang diberikan kepada Penulis adalah selama 1 (satu) bulan, dimulai pada tanggal 8 Februari 2023 hingga 8 Maret 2023. Kegiatan Magang dilakukan pada hari kerja, yakni dari hari Senin hingga Jumat. Waktu pelaksanaan di tempat magang adalah dari pukul 07.00 hingga 14.00 WIB pada hari Senin, dan pukul 07.00 hingga 14.30 WIB pada hari Jumat. Terdapat waktu istirahat kerja antara pukul 12.00 hingga 13.00 WIB, yang berlaku pada hari Senin hingga Jumat. Pelaksanaan Kuliah Magang dilakukan di BAPENDA Kabupaten Pandeglang yang

berlokasi di Jln. Jenderal Ahmad Yani No.1, Pandeglang, Kec. Pandeglang,
Kabupaten Pandeglang, Banten.